

BERITA ACARA
PENETAPAN DATA NOTICE OF AIRPORT CAPACITY (NAC)
BANDARA HANG NADIM BATAM
Periode Winter Tahun 2023

Nomor : BA.158/DO/VI/2023/BIB

Nomor : BAC-047/G/LPPMP/OPS.01.03/VI/2023

Nomor : DA.KORU.11.23 Tahun 2023

BANDAR UDARA	: BANDARA INTERNASIONAL HANG NADIM - BATAM
IATA CODE	: BTH
ICAO CODE	: WIDD
OPERATING HOURS	: 00.00 s.d. 24.00 UTC
ARFF CAT	: CAT. IX

Pada hari ini, Kamis Tanggal 8 Bulan Juni Tahun 2023 telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Penetapan Kapasitas Bandar Udara Hang Nadim Batam , yang dihadiri oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah II (Ketua UPKS), General Manager Perum LPPNPI Kantor Cabang Batam (Sekretaris UPKS), dan Direktur Operasi PT. Bandara Internasional Batam (Anggota UPKS).

I. DASAR HUKUM

- a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (Slot Time) di Bandar Udara;
- b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 129 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Tingkat Layanan Dalam Pemberian Layanan Kepada Pengguna Jasa;
- c. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor KP 280 tahun 2015 Tentang Tata Cara Pengelolaan Slot Time;
- d. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor KP 112 tahun 2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (Slot Time) Bandar Udara;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 112 Tahun 2018, tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 112 Tahun 2017;
- f. Surat Edaran Menteri Perhubungan SE 82 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Udara Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid -19);
- g. Surat Edaran Menteri Perhubungan SE 71 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Luar Negeri Dengan Transportasi Udara Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid -19);
- h. Surat Edaran Satuan Gugus Tugas Covid-19 No. 24 Tahun 2022 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19);
- i. Surat Direktur Angkutan Udara Nomor AU.004/3/8/DAU-2023 perihal Penyampaian *Notice of Airport Capacity (NAC)* periode Winter 2023.
- j. Surat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah II Nomor AU.004/1/7/KOBU-11-2023.

II. PENETAPAN KAPASITAS BANDAR UDARA

A. Kapasitas Runway

1. Runway Physical Characteristics

Designations RWY NR	True BRG	Dimensions of RWY (M)	Strength (PCN) and surface of RWY and SWY
1	2	3	4
1. 04	041.93	4025 x 45	85/F/C/X/T
2. 22	221.93	4025 x 45	85/F/C/X/T

2. Total Kapasitas Landas Pacu per Jam

RUNWAY CAPACITY	
Total Keseluruhan	Reguler + Irreguler
100%	20 + 2 Movement

**3. Alokasi Kapasitas Landas Pacu per Jam
DOS 1234567**

No	UTC SVC	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	
1.	Reguler	20	20	20	20	20	20	20	20	20	13	11	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	10	5
2.	Irregular	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
	Jumlah	22	22	22	22	22	22	22	22	22	14	12	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	11	6

Dasar pertimbangan atau Justifikasi Teknis Operasional alokasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Daily Runway Inspection* at 10:10 – 10:25 UTC & 23:00 – 23:45 UTC;
- b. Penambahan alokasi ketersediaan slot Irregular dapat menggunakan slot Regular apabila terdapat permintaan slot Irregular yang melebihi ketersediaan slot Irregular (yang tercantum dalam table) dan melihat ketersediaan slot Regular secara actual dengan persetujuan PT. Bandara Internasional Batam dan Airmav Batam.

B. Kapasitas Apron

1. Pengelompokan Parking Stand

a. Normal Konfigurasi

Max Wing Span	Max Length	Jumlah Stand	Designator
< 67 M	< 72 M	7	AE1; AE2; AE3; AE4; AE5; AE6; AE7
< 36 M	< 45 M	5	AE8; AE9; AE10; AE11; AE12
< 35 M	< 45 M	2	AD1 & AD2
< 28 M	< 30 M	3	AR1; AR2; AR3
< 67 M	< 72 M	5	B1;B2;B3,B4,B5

b. Optimalisasi Parking Stand

Max Wing Span	Max Length	Jumlah Stand	Designator
< 67 M	< 72 M	3	AE3;AE4;AE5
< 36 M	< 45 M	9	AE1; AE2; AE6; AE7; AE8; AE9; AE10; AE11; AE12;
< 35 M	< 45 M	2	AD1 & AD2
< 30 M	< 45 M	4	AD3; AD7; AD8; AD9
< 28 M	< 30 M	3	AR1; AR2; AR3
< 67 M	< 72 M	5	B1;B2;B3,B4,B5

2. Aturan Penggunaan Parking Stand

a. Apron (AR1-AR3,AD1-AD9, dan AE1-AE12)

Designator	Config 1	Config 2	Config 3
AR1	< 28 M	< 28 M	< 28 M
AR2	< 28 M	< 28 M	< 28 M
AR3	< 28 M	< 28 M	< 28 M
AD1	< 35 m	< 35 m	< 35 m
AD2	< 35 m	< 35 m	< 35 m
AE1	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AD3	X	< 30 m	< 30 m
AE2	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AD4	X	< 30 m	X
AE3	< 67 m	< 36 m	< 67 m
AD5	X	< 30 m	X
AE4	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AD6	X	< 30 m	< 30 m
AE5	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AD7	X	< 30 m	< 30 m
AE6	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AD8	X	< 30 m	< 30 m
AE7	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AD9	X	< 30 m	< 30 m
AE8	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AE9	X	< 36 m	< 36 m
AE10	< 67 m	< 36 m	< 36 m
AE11	X	< 36 m	< 36 m
AE12	< 67 m	< 36 m	< 36 m
Jumlah	15 STAND	24 STAND	23 STAND

b. Apron Cargo

Designator	Config 1
B1	< 67 m
B2	< 67 m
B3	< 67 m
B4	< 67 m
B5	< 67 m
Jumlah	5 STAND

Keterangan :

1) Config 1 :

- Jika parking stand AE1 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD3 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE2 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD3 dan AD4 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE3 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD4 dan AD5 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE4 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD5 dan AD6 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE7 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD8 dan AD9 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE8 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD9 dan AE9 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE10 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AE9 dan AE11 tidak dapat dipergunakan.
- Jika parking stand AE12 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AE11 tidak dapat dipergunakan.

2) Config 3 :

- Jika parking stand AE3 dipergunakan untuk pesawat dengan wingspan 67m<, maka parking stand AD4 dan AD5 tidak dapat dipergunakan.

3. Total Kapasitas Apron per Jam

APRON CAPACITY	
Total Keseluruhan	Reguler + Irreguler
100%	20 + 9 Movement

Keterangan :

- a. Penggunaan kapasitas apron mengacu pada poin 2.a dan 2.b.

C. Kapasitas Terminal

1. Check In Counter

Designator	Domestic CIC	International CIC	TOTAL CIC
TERMINAL 1	1. MUCS = 0 2. Dedicated : 2.1 JT/IW = No. 1-10 2.2 IU= No. 11-13 2.3 ID = No. 14 - 15 2.4 QG = No. 18 – 22 2.5 SI/FS = No. 23 -24 2.6 SJ/IN = No. 25 - 26 2.7 GA = No. 27 – 30 2.8 Avail = No. 31	1. MUCS = 2. Dedicated : 2.1 OD = No. 16	31 Desk (Number = 1 – 31)

2. Kapasitas Terminal

Terminal Keberangkatan	Terminal Kedatangan
<p>Dalam Negeri :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tma Dom Dep = 17.101 m² 2. Luas Ops = $(17.101 - 20\%) \times 70\% = 9.576,56 \text{ m}^2$ 3. Kapasitas = $9.576,56 / 14 \text{ m}^2 = \mathbf{684 \text{ orang}}$ 	<p>Dalam Negeri :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tma Dom Arr = 5.713 m² 2. Luas Ops = $(5.713 - 20\%) \times 70\% = 3.199 \text{ m}^2$ 3. Kapasitas = $3.199 / 14 \text{ m}^2 = \mathbf{229 \text{ orang}}$
<p>Luar Negeri :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tma Inti Dep = 4.364 m² 2. Luas Ops = $(4.364 - 20\%) \times 70\% = 2.444 \text{ m}^2$ 3. Kapasitas = $2.444 / 17 \text{ m}^2 = \mathbf{143 \text{ orang}}$ 	<p>Luar Negeri :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tma Inti Arr = 2859 m² 2. Luas Ops = $(2859 - 20\%) \times 70\% = 1.601 \text{ m}^2$ 3. Kapasitas = $1.601 / 17 \text{ m}^2 = \mathbf{94 \text{ orang}}$

3. Kapasitas Operasional Terminal

NO	AREA	KAPASITAS TERMINAL
1.	Luas Terminal Keberangkatan Domestik	9.576,56 m ²
2.	Luas Terminal Keberangkatan Internasional	2.444 m ²
3.	Jumlah Seat :	
	A1	192 seat
	A2	220 seat
	A3	264 seat
	A4	268 seat
	A5	186 seat
	A6	288 seat
	A7	280 seat
	A8	260 seat
	A9	483 seat
4.	Luas Terminal Kedatangan Domestik	3.199 m ²
5.	Luas Terminal Kedatangan Internasional	1.601 m ²

III. KETENTUAN

1. Perubahan penetapan kapasitas bandara dimaksud di atas hanya dapat dilakukan apabila secara nyata terdapat perubahan atau penambahan terhadap sarana dan prasarana di Bandar Udara dan Navigasi Penerbangan, mengingat alokasi kapasitas saat ini terutama dilandasan pacu (runway) dan apron telah maksimum;
2. Setiap usulan perubahan dimaksud pada nomor 1 di atas, akan dilakukan pembahasan melalui rapat UPKS untuk mendapatkan kesepakatan bersama dan dilaporkan secara tertulis kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (Selaku Ketua Penyelenggara Slot Time Bandar Udara) dan Indonesia Airport Slot Management (IASM) selaku pengelola slot time sebagai tembusan.

IV. PENUTUP

Demikian Berita Acara Penetapan Kapasitas Bandar Udara Hang Nadim Batam Periode Winter 2023 ini dibuat mengacu kepada seluruh peraturan, perundangan terkait dan mengacu kepada seluruh peraturan dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid 19 serta menjamin terwujudnya keamanan dan keselamatan penerbangan kontinuitas pelayanan public.

Batam, 8 Juni 2023

**UNIT PELAKSANA KOORDINASI SLOT
BANDAR UDARA HANG NADIM BATAM**

**KEPALA CABANG PEMBANTU
PERUM LPPNPI CABANG
PEMBANTU BATAM
SEKRETARIS**



SAPUTRA HADI

**DIREKTUR OPERASI
PT BANDARA INTERNASIONAL BATAM
BANDARA HANG NADIM
ANGGOTA**



NUGROHO JATI

**PLT. KEPALA KANTOR OTORITAS
BANDAR UDARA WILAYAH II
SELAKU KETUA UPKS WILAYAH II**



ARIADI

Pembina TK. I (IV/b)
NIP 19660614 199303 1 003